BAB IX
PENETAPAN INDIKATOR KINERJA DAERAH

Penetapan indikator kinerja daerah bertujuan untuk memberi gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi kepala daerah dari sisi keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah, khususnya dalam memenuhi kinerja pada aspek kesejahteraan masyarakat, aspek pelayanan umum, dan aspek daya saing daerah.

Tabel 9.1.
Penetapan Indikator Kinerja Daerah
Terhadap Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Kota Batu

No.	ASPEK / FOKUS / BIDANG URUSAN / INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
		Tahun 0	2013	2014	2015	2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT								
Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi								
1.	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian							
1.1.	Pertumbuhan PDRB	8,04	8	8,02	8,03	8,04	8,05	8,05
1.2.	Laju inflasi	5,12	5	4,8	4,6	4,4	4	4
1.3.	PDRB per kapita	6,6	7	7,5	8	9	9,5	9,5
1.4.	Indeks Daya Beli	65,90	66,50	66,94	67,35	67,82	68	68
1.5.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	75,20	75,50	75,77	76,00	76,10	76,23	76,23
1.6.	Persentase penduduk diatas garis kemiskinan	94,90	95	95,25	95,50	95,75	96	96
1.7.	Angka kriminalitas yang tertangani	155	186	223	267	320	384	384
1.8.	Pendapatan Asli Daerah (PAD) (milyar)	33,2	48	49	50	51	52	52
1.9.	Nilai APBD (milyar)	482	568	618	668	720	768	768
Fokus Kesejahteraan Masyarakat								
1.	Pendidikan							
1.1.	Angka melek huruf	98,7	98,9	100	100	100	100	100
1.2.	Angka rata-rata lama sekolah	8,52	8,63	8,70	8,81	8,92	9,00	9,00
1.3.	Angka Partisipasi Kasar							
1.3.1.	APK SD/MI	107,27	107,77	108,27	108,77	109,27	109,77	109,77
1.3.2.	APK SMP/MTs	116,72	117,22	117,72	118,22	118,72	119,22	119,22
1.3.3.	APK SMA/SMA/MA	77,65	78,15	78,65	79,16	79,65	80,16	80,16
1.4.	Angka Pendidikan yang Ditamatkan							
1.4.1.	SD/MI	1,6	1,7	1,8	1,9	2	2	2
1.4.2.	SMP/MTs	1,5	1,5	1,6	1,7	1,8	1,9	2
1.4.3.	SMA/MA/SMK	1,1	1,2	1,4	1,5	1,7	1,9	2
1.5.	Angka Partisipasi Murni							

1.5.1.	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	94,95	95,39	95,78	95,91	96,35	96,50	96,50
1.5.2.	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	80,04	81,04	82,1	83,1	83,5	84,0	84,0
1.5.3.	Angka Partisipasi Murni (APM)) SMA/SMK/MA/Paket C	62,60	62,65	63,1	63,5	63,6	64,0	64,0
2	Kesehatan							
2.1.	Angka kematian bayi	10.35	7.71	6.84	6.25	5.67	5.07	5.07
2.2.	Angka usia harapan hidup	69,80	69,93	70,01	70,32	70,47	70,50	70,50
2.3.	Persentase balita gizi buruk	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Pertanahan							
3.1.	Persentase penduduk yang memiliki lahan							
4	Ketenagakerjaan							
4.1.	Rasio penduduk yang bekerja	0,68	0,71	0,73	0,81	0,87	0,93	0,93
Fokus Seni Budaya dan Olahraga								
1.	Kebudayaan							
1.1.	Jumlah grup kesenian	97	50	50	50	50	50	347
1.2.	Jumlah gedung kesenian	1	0	0	0	0	0	1
2.	Pemuda dan Olahraga							
2.1.	Jumlah klub olahraga	7	8	15	20	25	29	29
2.2.	Jumlah gedung olahraga	1	0	0	1	0	0	2
ASPEK PELAYANAN UMUM								
Fokus Layanan Urusan Wajib								
1.	Pendidikan							
1.1.	Pendidikan Dasar							
1.1.1.	Angka partisipasi sekolah	855	956	967	978	989	1000	1000
1.1.2.	Rasio ketersediaan sekolah/ penduduk usia sekolah	40	50	50	60	60	60	70
1.1.3.	Rasio guru/murid	590	600	650	700	750	800	850
1.1.4.	Rasio guru/murid per kelas rata-rata	0,835	0.84	0.845	0.85	0.855	0.860	0.865
1.2.	Pendidikan menengah							
1.2.1.	Angka partisipasi sekolah	730	810	850	870	890	900	950
1.2.2.	Rasio ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia sekolah	30	40	40	40	50	50	60
1.2.3.	Rasio guru terhadap murid	770 1.120	780 1.125	790 1.130	830 1.135	850 1.140	860 1.145	900 1.150
1.2.4.	Rasio guru terhadap murid per kelas rata- rata	1,805 4,239	1,810 4,240	1,815 4,241	1,820 4,242	1,825 4,243	1,830 4,244	1,835 4,245
1.2.5.	Penduduk yang berusia >15 Tahun melek huruf (tidak buta aksara)	141.220	141.230	141.235	141.240	141.245	141.250	141.255
1.3.	Fasilitas Pendidikan							
1.3.1.	Sekolah pendidikan SD/MI kondisi bangunan baik	72	72,26	75,87	79,66	83,64	87,82	87,82
1.3.2.	Sekolah pendidikan SMP/MTs kondisi bangunan baik	92	92,8	94,66	96,55	98,48	100	100
1.3.3.	Sekolah pendidikan SMA/SMK/MA kondisi bangunan baik	84	84,86	87,41	90,03	92,73	95,51	95,51
1.4.	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)							
1.4.1.	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	93	95	97	99	100	101	101
1.5.	Angka Putus Sekolah							
1.5.1.	Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	0,02	0,02	0	0	0	0	0
1.5.2.	Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	0,50	0,51	0	0	0	0	0
1.5.3.	Angka Putus Sekolah (APS) SMA/SMK/MA	0,45	0,46	0	0	0	0	0
1.6.	AngkaKelulusan							

1.6.1.	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	96	96,95	97	98	99	100	100
1.6.2.	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	91	92,91	94	96	98	100	100
1.6.3.	Angka Kelulusan (AL) SMA/SMK/MA	90	91,71	93	96	99	100	100
1.6.4.	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	109,33	109,43	109,53	109,63	109,73	110	110
1.6.5.	Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	103,61	103,71	103,81	103,91	104,15	104,25	104,25
1.6.6.	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	55	64,04	70	80	90	100	100
2	Kesehatan							
2.1.	Rasio posyandu per satuan balita	1.21	1.16	1.18	1.21	1.22	1.22	1.22
2.2.	Rasio puskesmas per satuan penduduk	2.63	2.54	2.51	2.48	2.46	2.44	2.44
2.3.	Rasio rumah sakit per satuan penduduk	2.63	2.54	2.51	2.48	2.46	2.44	2.44
2.4.	Rasio dokter per satuan penduduk	32.37	40.04	40.04	40.04	40.04	40.04	40.04
2.5.	Rasio tenaga medis per satuan penduduk	71.5	77.68	77.68	77.68	77.68	77.68	77.68
2.6.	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	85%	85%	85%	85%	85%	85%	85%
2.7.	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.8.	Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	>95%	>95%	>95%	>95%	>95%	>95%	>95%
2.9.	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.10.	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%
2.11.	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.12.	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	80%	80%	70%	65%	60%	50%	50%
2.13.	Cakupan kunjungan bayi	92%	92%	92%	92%	92%	92%	92%
2.14.	Cakupan puskesmas	5	0	0	0	0	0	5
2.15.	Cakupan puskesmas pembantu	6	0	0	0	0	0	6
2.16.	Proporsi jumlah penduduk usia 15-24 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV/AIDS	0%	40%	60%	80%	90%	100%	100%
2.17.	Jumlah ODHA yang layak mendapat ARV	0%	60%	80%	90%	100%	100%	100%
3.	Pekerjaan Umum							
3.1.	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	0,83	0,84	0,85	0,86	0,87	0,88	4,28
3.2.	Rasio Jaringan Irigasi	12,56	12,57	12,58	12,59	12,60	12,61	62,95
3.3.	Rasio tempat ibadah per satuan penduduk	37	36	36	35	35	34	34
3.4.	Persentase rumah tinggal bersanitasi							
3.5.	Rasio tempat pemakaman umum per satuan penduduk	1 TPU	0	0	1 TPU	0	0	2 TPU
3.6.	Rasio tempat	1,11m^3	1,52m^3	1,8m^3	1,98m^3	2,15m^3	2,32m^3	2,32m^3

	pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk							
3.7.	Persentase rumah layak huni	94,90	95	95,25	95,50	95,75	96	96
3.8.	Rasio permukiman layak huni							
3.9.	Panjang jalan dilalui Roda 4	0,002 081	0,012 08	0,022 08	0,032 08	0,042 08	0,052 08	0,16041
3.10.	Jalan Penghubung dari ibukota kecamatan ke kawasan pemukiman penduduk (mimal dilalui roda 4)	0,002 17	0,012 17	0,022 17	0,032 17	0,042 17	0,052 17	0,16085
3.11.	Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik (> 40 KM/Jam)	0,83	0,84	0,85	0,86	0,87	0,88	4,28
3.12.	Panjang jalan yang memiliki trotoar dan drainase/saluran pembuangan air (minimal 1,5 m)	0,24	0,25	0,26	0,27	0,28	0,29	1,35
3.13.	Sempadan jalan yang dipakai pedagang kaki lima atau bangunan rumah liar							
3.14.	Sempadan sungai yang dipakai bangunan liar							
3.15.	Drainase dalam kondisi baik/ pembuangan aliran air tidak tersumbat							
3.16.	Pembangunan turap di wilayah jalan penghubung dan aliran sungai rawan longsor lingkup kewenangan kota							
3.17.	Luas irigasi Kabupaten dalam kondisi baik	1	1,01	1,02	1,03	1,04	1,05	5,15
4.	Perumahan							
4.1.	Rumah tangga pengguna air bersih	66%	67,5%	69%	70,5%	72%	73%	73%
4.2.	Rumah tangga pengguna listrik	1,22	1,23	1,24	1,25	1,26	1,27	6,27
4.3.	Rumah tangga ber-Sanitasi	56,16%	59,76%	63,36%	66,92%	70,52%	74,12%	74,12%
4.4.	Lingkungan pemukiman kumuh							
5.	Penataan Ruang							
5.1.	Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas Wilayah ber HPL/HGB	0,08%	0,09%	0,10%	0,10%	0,11%	0,11%	0,11%
5.2.	Rasio bangunan ber-IMB per satuan bangunan	60%	5%	5%	5%	5%	5%	85%
5.3.	Ruang publik yang berubah peruntukannya	0	0	0	0	0	0	0
6.	Perencanaan Pembangunan							
6.1.	Tersedianya dokumen perencanaan RPJPD yg telah ditetapkan dgn PERDA	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
6.2.	Tersedianya Dokumen Perencanaan : RPJMD yg telah ditetapkan dengan PERDA/PERKADA	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
6.3.	Tersedianya Dokumen Perencanaan : RKPD yg telah ditetapkan dengan PERKADA	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
6.4.	Penjabaran Program RPJMD kedalam RKPD	70%	75%	80%	85%	90%	95%	95%

7.	Perhubungan							
7.1.	Jumlah arus penumpang angkutan umum	163.886	164.486	156.262	148.449	141.026	133.975	133.975
7.2.	Rasio ijin trayek	0,101	0,141	0,138	0,136	0,133	0,131	0,131
7.3.	Jumlah uji kir angkutan umum	20	25	30	45	50	55	55
7.4.	Jumlah Terminal Bis	1	1	1	1	1	1	1
7.5.	Angkutan darat	0,198	0,215	0,226	0,238	0,251	0,265	0,265
7.6.	Kepemilikan KIR angkutan umum	20	25	30	45	50	55	55
7.7.	Lama pengujian kelayakan angkutan umum (KIR)	15 menit	15 menit	15 menit	15 menit	15 menit	15 menit	15 Menit
7.8.	Biaya pengujian kelayakan angkutan umum	19.500	19.500	19.500	19.500	19.500	19.500	19.500
7.9.	Persentase pemasangan rambu-rambu	35,80	8,36	13,94	13,94	13,94	14,02	14,02
8.	Lingkungan Hidup							
8.1.	Persentase penanganan sampah	35%	36%	37%	37%	39%	40%	40%
8.2.	Persentase Penduduk berakses air minum	55%	60%	65%	70%	75%	80%	85%
8.3.	Persentase Luas pemukiman yang tertata							
8.4.	Pencemaran status mutu air							
8.4.1.	Pengujian Air Sungai	100	100	100	100	100	100	100
8.4.2.	Pengujian Sumber Mata Air	19,28	19,28	19,28	19,28	19,28	19,28	19,28
8.4.3.	Pengujian Air Limbah Industri	100	100	100	100	100	100	100
8.5.	Cakupan penghijauan wilayah rawan longsor dan Sumber Mata Air							
8.5.1.	Cakupan penghijauan wilayah rawan longsor	0	0	0	1 ha	1 ha	1 ha	3 ha
8.5.2.	Cakupan penghijauan wilayah sumber mata air (pada lahan negara)	0	7,89	7,89	10,5	13	15,8	55,08
8.6.	Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan amdal.	40	20	20	20	20	20	100
8.7.	Tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk	12,80%	14,05%	18,05%	21,05%	22,05%	23,05%	23,05%
8.8.	Penegakan hukum lingkungan	100	100	100	100	100	100	100
9	Pertanahan							
9.1.	Persentase luas lahan bersertifikat	93%	92%	94%	96%	98%	98%	98%
			20%	20%	20%	20%	20%	100%
9.2.	Penyelesaian kasus tanah Negara	60%	62%	64%	66%	68%	68%	68%
			15%	25%	25%	20%	15%	100%
9.3.	Penyelesaian izin lokasi	85%	90%	90%	95%	100%	100%	100%
10	Kependudukan dan Catatan Sipil							
10.1.	Rasio penduduk berKTP per satuan penduduk	0,73	0,81	0,78	0,76	0,73	0,71	0,71
10.2.	Rasio bayi berakte kelahiran	231,31	219,89	193,44	174,70	160,73	149,91	149,91
10.3.	Rasio pasangan berakte nikah	0,83	0,84	0,87	0,88	0,90	0,91	0,91
10.4.	Kepemilikan KTP	90%	94%	96%	98%	99%	100%	100%
10.5.	Kepemilikan akta kelahiran per 1000 penduduk	51%	63%	63%	63%	62%	62%	62%
10.6.	Ketersediaan database kependudukan skala kota	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
10.7.	Penerapan KTP Nasional berbasis NIK	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
10.8.	Jumlah penduduk	190.184	192.504	194.852	197.229	199.635	202.070	202.070
11.	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak							
11.1.	Persentase partisipasi perempuan di lembaga	0	50%	50%	50%	50%	50%	50%

	pemerintah							
11.2.	Persentase partisipasi perempuan di lembaga swasta	0	50%	50%	50%	50%	50%	50%
11.3.	Persentase KDRT	0	100%	100%	100%	100%	100%	100%
11.4.	Persentase jumlah tenaga kerja dibawah umur	0	0	0	0	0	0	0
11.5.	Persentase partisipasi angkatan kerja perempuan	0	20%	35%	50%	65%	80%	100%
11.6.	Penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindakan kekerasan	0	100%	100%	100%	100%	100%	100%
12.	Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera							
12.1.	Rata-rata jumlah anak per keluarga	1,6	1,5%	1,5%	1,3%	1,2%	1,1%	1,1%
12.2.	Rasio akseptor KB	23,20	95%	95%	97%	97%	97%	97%
12.3.	Cakupan peserta KB aktif	79,73	65%	68%	70%	72%	74%	74%
12.4.	Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I	40,10	52%	56%	60%	70%	80%	80%
13.	Sosial							
13.1.	Sarana sosial seperti panti asuhan, panti jompo dan panti rehabilitasi	12 panti	16%	16%	16%	16%	16%	80%
13.2.	PMKS yg memperoleh bantuan sosial	0,19	16%	16%	16%	16%	16%	80%
13.3.	Penanganan penyandang masalah kesejahteraan sosial	0,28	16%	16%	16%	16%	16%	80%
14.	Ketenagakerjaan							
14.1.	Angka partisipasi angkatan kerja	1,08	10%	10%	10%	10%	10%	50%
14.2.	Angka sengketa pengusaha-pekerja per tahun	0,01	10%	10%	10%	10%	10%	50%
14.3.	Tingkat partisipasi angkatan kerja	1,08	10%	10%	10%	10%	10%	50%
14.4.	Pencari kerja yang ditempatkan	0,48	10%	10%	10%	10%	10%	50%
14.5.	Tingkat pengangguran terbuka	4,57	4,45	4,32	4,27	4,13	4	4
14.6.	Perselisihan buruh dan pengusaha terhadap kebijakan pemerintah daerah	0,67	10%	10%	10%	10%	10%	50%
15.	Koperasi Usaha Kecil dan Menengah							
15.1.	Persentase koperasi aktif	70,11%	71,84%	73,56%	75,29%	77,01%	78,74%	78,74%
15.2.	Jumlah UKM non BPR/LKM UKM	14.569	14.574	14.590	15.000	15.011	15.015	15.015
15.3.	Jumlah BPR/LKM	10	10	12	12	12	13	13
15.4.	Usaha Mikro dan Kecil	98,15%	98,33%	98,49%	99,35%	98,84%	99,01%	99,01%
16.	Penanaman Modal							
16.1.	Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	85	5	5	5	5	5	110
16.2.	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	1,8 T	300 M	300 M	300 M	300 M	300 M	3,3 T
16.3.	Pertumbuhan Investasi Daerah	15%	14,29%	12,50%	11,11%	10%	10%	10%
16.4.	Rasio daya serap tenaga kerja	5,20	5,78	6,18	6,25	6,49	7,0	7,0
16.5.	Kenaikan / penurunan Nilai Realisasi PMDN (milyar rupiah)	292,8	297,1	299	304	307	310	310
17.	Kebudayaan							
17.1.	Penyelenggaraan festival seni dan budaya	8	5	5	5	5	5	33
17.2.	Sarana penyelenggaraan seni dan budaya	4	0	1	1	1	1	8

17.3.	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	15%	10%	15%	10%	10%	10%	70%
18.	Kepemudaan dan Olahraga							
18.1.	Jumlah organisasi pemuda	15	15	15	15	15	15	15
18.2.	Jumlah organisasi olahraga	92	97	102	107	110	115	115
18.3.	Jumlah kegiatan kepemudaan	1	1	1	1	1	1	6
18.4.	Jumlah kegiatan olahraga	1	1	1	2	2	2	9
18.5.	Gelanggang / balai remaja (selain milik swasta)	2	2	2	3	3	3	3
18.6.	Lapangan olahraga	45	45	45	45	45	45	45
19.	Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri							
19.1.	Kegiatan pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP	0	1	2	1	1	1	6
19.2.	Kegiatan pembinaan politik daerah	1	1	1	1	1	1	6
20.	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian							
20.1.	Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	3	3	7	8	8	8	8
20.2.	Jumlah Linmas per Jumlah 10.000 Penduduk	81	81	82	82	83	84	84
20.3.	Rasio Pos Siskamling per jumlah desa/kelurahan	8 : 1	8 : 1	8 : 1	9 : 1	10 : 1	11 : 1	11 : 1
20.4.	Pertumbuhan ekonomi	8,04	8	8,02	8,03	8,04	8,04	8,04
20.5.	Kemiskinan	5,10	5	4,75	4,50	4,25	4	4
20.6.	Sistem informasi Pelayanan Perijinan dan adiministrasi pemerintah	1	-	1	-	-	-	2
20.7.	Penegakan PERDA	600	1800	1850	1900	1950	2000	2000
20.8.	Cakupan Patrol petugas Satpol PP	0	3 kec.	3 kec.	3 kec.	3 kec.	3 kec.	3 kec.
20.9.	Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (ketertiban, ketentraman, keindahan) di Kota	540	270	280	260	218	200	1768
20.10.	Petugas Perlindungan Masyarakat (Linmas) di Kota	1700	1705	1720	1720	1740	1740	1740
20.11.	Cakupan pelayanan bencana kebakaran kota.	0	0,0000 24%	0,0000 28%	0,0000 37%	0,00004 1%	0,0000 45%	0,00004 5%
20.12.	Tingkat waktu tanggap (response time rate) daerah layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
20.13.	Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan desa yang baik	80%	82%	84%	86%	88%	90%	90%
		75%	80%	85%	90%	95%	100%	100%
		55,56	0	66,7	77,8	88,9	100	100
20.14.	Sistim Informasi Manajemen Pemda	5	10	15	20	25	30	30
20.15.	Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat							
21.	Ketahanan Pangan							
21.1.	Regulasi ketahanan pangan	1	4	1	1	0	0	7
21.2.	Ketersediaan pangan utama	0,096 ton/kap/ th	0,095	0,095	0,095	0,094	0,094	0,094 ton/kap/t h
		95,700 kg/kap/th	94,806	94,702	94,588	94,468	94,342	94,342 kg/kap/th
		0,261 kg/kap/	0,260	0,259	0,259	0,258	0,258	0,258 kg/kap/

		hari						hari
22.	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa							
22.1.	Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM)	48	48	51	54	56	58	58
22.2.	Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK	28	28	28	28	28	28	28
22.3.	Jumlah LSM	16	1	1	1	1	1	21
22.4.	LPM Berprestasi		5	7	10	11	13	
22.5.	PKK aktif	967	979	982	988	991	995	1000
22.6.	Posyandu aktif	189	189	189	189	189	189	189
22.7.	Swadaya Masyarakat terhadap Program pemberdayaan masyarakat		35	37	42	45	50	
22.8.	Pemeliharaan Pasca Program pemberdayaan masyarakat	0	0	0	0	0	0	0
23.	Statistik							
23.1.	Buku ”kota dalam angka”	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
23.2.	Buku ”PDRB kota”	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
24.	Kearsipan							
24.1.	Pengelolaan arsip secara baku	45%	45%	55%	70%	85%	100%	100%
24.2.	Peningkatan SDM pengelola kearsipan	2	2	3	2	3	3	13 keg.
25.	Komunikasi dan Informatika							
25.1.	Jumlah jaringan komunikasi	120 sst	130 sst	140 sst	150 sst	160 sst	170 sst	170 sst
25.2.	Rasio wartel/warnet terhadap penduduk	0,015	0,015	0,015	0,015	0,015	0,015	0,015
25.3.	Jumlah surat kabar nasional/lokal	23	23	23	23	23	23	23
25.4.	Jumlah penyiaran radio/TV lokal	8	9	10	11	12	13	13
		5	5	5	5	5	5	5
25.5.	Web site milik pemerintah daerah	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		1	1	1	1	1	1	1
25.6.	Pameran/expo	3	3	5	5	5	5	26
		3	1	1	1	1	1	8
		5	5	5	5	5	5	30
26.	Perpustakaan							
26.1.	Jumlah perpustakaan	37	37	37	37	37	38	38
26.2.	Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	8.323	8.410	8.456	8.503	8.572	8.593	8.593
26.3.	Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah	8.869	9.828	10.746	11.630	12.489	13.369	66.931
Fokus Layanan Urusan Pilihan								
1.	Pertanian							
1.1	Produktivitas pertanian organik per hektar	4,0	4,2	4,3	4,4	4,5	4,6	4,6
1.2.	Luasan lahan pertanian organik (Ha)	4	6	8	10	12	14	14
1.3.	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar	6,40	6,48	6,54	6,60	6,65	6,70	6,70
1.4.	Kontribusi sektor pertanian/perkebunan terhadap PDRB	17,87	18	18,5	19	19,5	20	20
1.5.	Kontribusi sektor pertanian (tanaman bahan makanan) terhadap PDRB	86,44	86,75	87	87,3	87,6	88	88
1.6.	Kontribusi sektor perkebunan (tanaman keras) terhadap PDRB	0,45	0,47	0,49	0,5	0,55	0,6	0,6
1.7.	Kontribusi Produksi kelompok petani terhadap PDRB	62,29	64	64,5	65	65,5	70	70
1.8.	Cakupan bina kelompok	34,76	35	35,5	40	40,5	50	50

	petani							
1.9.	Kontribusi Pertanian terhadap Total PDRB	19,79%	19,44%	19,09%	18,74%	18,39%	18,04%	18,04%
2.	Kehutanan							
2.1.	Rehabilitasi hutan dan lahan kritis	12,16	20	25	35	50	60	60
2.2.	Kerusakan Kawasan Hutan	0,07	0,06	0,05	0,04	0,03	0,02	0,02
2.3.	Kontribusi sektor kehutanan terhadap PDRB	0,04	0,04	0,04	0,04	0,05	0,05	0,05
3.	Energi dan Sumber Daya Mineral							
3.1.	Pertambangan tanpa ijin	0	0	0	0	0	0	0
3.2.	Kontribusi sektor pertambangan terhadap PDRB	0,22	0,22	0,22	0,21	0,21	0,21	0,21
4.	Pariwisata							
4.1.	Kunjungan wisata	2.547.855	2.700.726	2.862.770	3.034.536	3.216.608	3.409.605	17.772.100
4.2.	Kunjungan wisatawan manca negara	16.133	16.751	17.150	17.562	17.923	18.245	18.245
4.2.	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	47,16%	47,56%	47,93%	48,02%	48,47%	48,63%	48,63%
5.	Kelautan dan Perikanan							
5.1.	Produksi perikanan	54,94	63,8	70,18	77,2	84,92	93,41	93,41
5.2.	Konsumsi ikan	94,95	95	95,2	95,45	95,8	96	96
6.	Perdagangan							
6.1	Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB	49,01%	50,10%	52,09%	54,49%	57,28%	60,42%	60,42%
6.2.	Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal	44,40%	55,56%	66,67%	77,78%	88,89%	100%	100%
7.	Perindustrian							
7.1.	Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB	10,89%	15,00%	20,00%	25,00%	30,00%	35,00%	35,00%
7.2.	Kontribusi industri rumah tangga terhadap PDRB sektor Industri	10,89%	15,00%	20,00%	25,00%	30,00%	35,00%	35,00%
7.3.	Pertumbuhan Industri	3,06%	5,00%	20,00%	7,50%	10,00%	15,00%	15,00%
7.4.	Cakupan bina kelompok pengrajin	33,33%	33,33%	50,00%	66,67%	83,33%	100%	100%
ASPEK DAYA SAING DAERAH								
Fokus Kemampuan Ekonomi Daerah								
1.	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian							
1.1.	Pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita	580.650	585.413	596.375	610.450	623.275	649.310	649.310
1.2.	Pengeluaran konsumsi non pangan perkapita	315.205	331.110	350.503	361.675	380.450	397.510	397.510
1.3.	Produktivitas total daerah							
Fokus Fasilitas Wilayah/Infrastuktur								
1.	Perhubungan							
1.1.	Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan	0,041	0,050	0,055	0,060	0,065	0,070	0,075
1.2.	Jumlah orang yang terangkut angkutan umum	164.486	164.486	156.262	148.449	141.026	133.975	133.975
1.3.	Jumlah orang melalui terminal per tahun	5.170.000	5.363.000	5.401.000	5.430.000	5.495.000	6.013.000	6.013.000
2.	Penataan Ruang							
2.1.	Ketaatan terhadap RTRW	85%	90%	90%	95%	100%	100%	100%
2.2.	Luas wilayah produktif	47,38%	47,38%	47,38%	47,38%	47,38%	47,38%	47,38%
2.3.	Luas wilayah industri	0,31%	0,31%	0,31%	0,31%	0,31%	0,31%	0,31%
2.4.	Luas wilayah kebanjiran	1,18%	1,18%	0,94%	0,70%	0,45%	0,22%	0,22%
2.5.	Luas wilayah kekeringan	0	0	0	0	0	0	0
2.6.	Luas wilayah perkotaan	52,30%	52,80%	53,30%	53,80%	54,30%	54,80%	54,80%
3.	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian							

3.1.	Jenis dan jumlah bank dan cabang	24	24	24	24	27	27	27
3.2.	Jenis dan jumlah perusahaan asuransi dan cabang	2	2	2	3	3	4	4
3.3.	Jumlah restoran	19	19	20	21	22	23	23
3.4.	Jumlah rumah makan	55	55	55	56	56	57	57
3.4.	Jenis, kelas, dan jumlah penginapan/ hotel	444	1	1	1	1	1	449
4.	Lingkungan Hidup							
4.1.	Persentase Rumah Tangga (RT) yang menggunakan air bersih	66%	67,5%	69%	70,5%	72%	73%	73%
5.	Komunikas dan Informatika							
5.1.	Rasio ketersediaan daya listrik	76 MVA	77	78	79	80	81	81
5.2.	Persentase rumah tangga yang menggunakan listrik							
5.3.	Persentase penduduk yang menggunakan HP/telepon	30%	40%	50%	50%	60%	60%	60%
Fokus Iklim Berinvestasi								
1.	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian							
1.1.	Angka kriminalitas	361	346	331	316	301	286	271
1.2.	Jumlah demo	21	19	18	18	17	16	16
1.3.	Lama proses perijinan	12 hari	12	12	12	12	12	12 hari
1.4.	Jumlah dan macam pajak daerah	8	9	9	9	9	10	10
1.5.	Jumlah dan macam retribusi daerah	19	19	19	20	20	20	20
1.6.	Jumlah Perda yang mendukung iklim usaha	13	3	3	3	3	3	28
1.7.	Persentase desa berstatus swasembada terhadap total desa	90%	91%	92%	94%	96%	98%	98%
Fokus Sumber Daya Manusia								
1.	Ketenagakerjaan							
1.1.	Rasio lulusan S1/S2/S3	522,35	523,12	524,24	525,10	525,85	526,01	526,01
1.2.	Rasio ketergantungan	49,04	50,12	51,05	52,11	53,08	54,14	54,14